



www.mg.co.id

Pengguna Narkoba di Indonesia Meningkat Selama Pandemi Covid-19

DENPASAR (IM) – Badan Narkotika Nasional (BNN) RI mencatat terjadi kenaikan jumlah pengguna narkoba selama pandemi Covid-19. BNN RI kini tengah berupaya agar sejumlah peraturan perundangan yang terkait narkoba bisa diperbaiki oleh DPR RI sehingga para pengguna narkoba bisa diselamatkan. Di sela kesibukannya dalam malam renungan hari anti narkoba internasional di Pantai Mertasari, Sanur, Bali, Minggu (26/6) malam, Kepala BNN RI Komjen Pol. Petrus Reinhard Golose mengungkapkan, jumlah pengguna narkoba di Indonesia meningkat hingga 0,15 persen. Sebelumnya jumlah pengguna narkoba sebesar 0,8 persen dari total jumlah penduduk Indonesia atau sekitar 3,5 juta orang. Saat ini diperkirakan ada sekitar 3,6 juta penduduk Indonesia terpapar narkoba. Untuk itu pihaknya kini ten-

gah mengincar dan mengupayakan agar DPR RI segera mengesahkan tentang perundang-undangan terkait narkoba yang di dalamnya mengatur tentang penyembuhan para pengguna narkoba. “Sekarang kita melaksanakan program yang disebut dengan intervensi berbasis masyarakat. Mudah-mudahan undang-undang bisa kita loloskan di Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga pengguna narkoba, apa bila sesuai dengan undang-undang, tidak kita bawa ke proses penegakan hukum tetapi kita bawa ke rehabilitasi,” jelas Komjen Petrus. Seiring gencarnya rehabilitasi bagi pengguna narkoba oleh BNN, pihaknya juga akan lebih meningkatkan sarana rehabilitasi sehingga akan lebih banyak lagi pengguna narkoba yang bisa diselamatkan. ● **Ius**

Dua Pekan Operasi Patuh Jaya 2022, 38.738 Pengendara Ditindak Petugas

JAKARTA (IM) – Sebanyak 38.738 kendaraan melanggar aturan lalu lintas dan ditindak petugas selama Operasi Patuh Jaya 2022 yang berlangsung di wilayah hukum Polda Metro Jaya. Jumlah tersebut diketahui berdasarkan data pelanggaran yang dicatat Polda Metro Jaya selama dua pekan pelaksanaan Operasi Patuh Jaya 2022, terhitung sejak Senin (13/6). “Hasil rekam penegakan hukum dalam 14 hari Ops Patuh Jaya 2022, jumlah penindakan 38.738,” ujar Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Jamal Alam, Senin (27/6). Jamal merinci, sebanyak 34.906 pengendara ditindak dengan sanksi teguran oleh petugas di lapangan. Sementara 3.832 pengendara lain yang melanggar ditilang secara elektronik menggunakan teknologi electronic traffic law enforcement (ETLE). “Untuk rincian peninda-

kannya, 3.832 ditilang menggunakan ELITE. Teguran oleh petugas sebanyak 34.906,” kata Jamal. Adapun pelanggaran terbanyak yang dilakukan oleh para pengendara selama dua pekan Operasi Patuh Jaya di antaranya adalah tidak menggunakan sabuk pengaman. “Pelanggaran (tidak menggunakan) sabuk keselamatan 2.851,” ucap Jamal. Untuk diketahui, Polda Metro Jaya menggelar Operasi Patuh Jaya 2022 yang dilaksanakan selama dua pekan sejak 13 hingga 26 Juni 2022. Operasi tersebut dilakukan seiring dengan digelarnya Operasi Patuh 2022 oleh Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri secara serempak di semua wilayah sejak Senin kemarin. Operasi Patuh Jaya 2022 bertujuan untuk mengajak masyarakat, khususnya di wilayah hukum Polda Metro Jaya agar tertib dan disiplin berlalu lintas. ● **Ius**



LAYANAN SAMSAT KELILING DI ACEH
Petugas Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) keliling melayani warga yang membayar pajak kendaraan bermotor di Banda Aceh, Aceh, Senin (27/6). Keberadaan samsat keliling memudahkan warga untuk membayar kewajiban pajak kendaraan bermotor guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap tahunnya.

IDN/ANT



RAKER BANGGAR DPR DENGAN PEMERINTAH DAN BANK INDONESIA

Menteri Keuangan Sri Mulyani (kanan) dan Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa (tengah) berdiskusi dengan Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR Said Abdullah (kiri) sebelum memulai Rapat Kerja antara Menteri Keuangan, Menteri PPN/Kepala Bappenas, dan Bank Indonesia dengan Badan Anggaran DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (27/6). Rapat tersebut beragendakan penyampaian dan pengesahan laporan panja-panja Banggar DPR dalam rangka Pembahasan Pembicaraan Pendahuluan RAPBN TA 2023 dan RKP tahun 2023.

Polri Mintai Keterangan Saksi Ahli Terkait Kasus Meme Stupa Mirip Jokowi

Masyarakat diimbau agar bijak dalam menggunakan media sosial. Sebab jejak digital bisa dijadikan bukti dalam proses hukum.

JAKARTA (IM) – Ditipidsiber Bareskrim Polri memintai pendapat saksi ahli terkait kasus meme stupa Candi Borobudur yang diedit sehingga mirip wajah Presiden Joko Widodo (Jokowi). “Sampai saat ini penyidik Ditsiber masih terus melakukan penyelidikan di antaranya meminta keterangan para saksi ahli dan saksi-saksi lainnya,” kata Kabag Penum Divhumas Polri, Kombes Gatot Repli Handoko kepada wartawan, Senin (27/6).

Namun Gatot belum dapat membeberkan siapa saja saksi yang diperiksa. Akun Twitter Roy Suryo @KMRTRoySuryo turut dilaporkan ke Bareskrim, karena ikut mengunggah foto stupa tersebut.

“Belum ada update (siapa) yang dimintai keterangan penyidik,” katanya.

Sebelumnya, usai foto stupa Candi Borobudur mi-

rip Presiden Joko Widodo (Jokowi) ramai diperbincangkan, Polri langsung mengusut siapa pembuat meme tersebut. Saat ini Polri tengah melakukan pengecekan identitas pembuat foto.

“Profiling oleh siber,” kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo.

Dedi belum menjelaskan detail dugaan awal siapa pembuat foto itu. Dia mengatakan proses pengusutan sedang dilakukan.

“Sedang didalam,” ujar-

nya. Dedi mengingatkan semua pihak untuk bijak dalam menggunakan media sosial. Dia mengatakan jejak digital bisa dijadikan bukti dalam proses hukum.

“Jejak digital bisa dijadikan bukti dalam proses hukum sebagaimana diatur dalam UU ITE,” ucap Dedi.

Bareskrim Polri sebelumnya menerima laporan dari

seorang berinisial KW terhadap mantan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Roy Suryo. Laporan itu terkait postingan foto stupa Candi Borobudur mirip Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Laporan tersebut teregister dalam LP/B/0293/VI/2022/SPKT/BAESKRIM tertanggal 20 Juni 2022. Tercatat pelapor dalam kasus tersebut ialah KW.

“Kita membenarkan sekitar jam 11.50 ada yang melaporkan salah seorang inisial pelapor KW,” kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko kepada awak media, Jakarta, Senin (20/6) lalu.

Gatot mengungkapkan, pelapor melaporkan pemilik akun Twitter @KMRTRoySuryo2.

Dalam hal ini, pelapor membawa barang bukti *screen capture* postingan di Twitter.

“Ini terkait dugaan ujaran kebencian berdasarkan SARA dan atau penistaan Agama Buddha,” ujar Gatot.

Dalam hal ini, pelapor berpandangan Roy Suryo melanggar Pasal 45A ayat (2) jo Pasal 28 ayat (2) UU Nomor

19 tahun 2016 tentang ITE dan/atau Pasal 156a KUHP. “Kita masih menunggu Up-

date terbaru dari Bareskrim. Karena baru dilaporkan tadi siang,” tutur Gatot. ● **Ius**

Setelah Bunuh Bayinya, Ibu Muda Ini Justru Asyik Liburan ke Yogyakarta

SURABAYA (IM) – Perbuatan Eka Sari Yuni Hartini (25) sungguh keji dan sulit dinalar akal sehat manusia. Sebab setelah membunuh bayinya berinisial AD yang baru berusia lima bulan, ibu muda ini justru asyik pergi berlibur ke Yogyakarta.

Aparat Polsek Wonocolo, Surabaya, menangkap tersangka di Gunungkidul, Yogyakarta pada Sabtu (25/6) malam.

Aksi keji yang dilakukan Eka terungkap setelah Eti Suharti (47), nenek korban, menemukan AD tewas di kamarnya, Jalan Siwalankerto Tengah, Gang Anggur Nomor 121, pada Kamis (23/6). Namun baru dilaporkan ke petugas pada Sabtu (25/6/).

“Warga lalu melapor ke Polsek Wonocolo. Tim Anti Bandit Polsek Wonocolo dan Tim Inafis melakukan olah TKP (tempat kejadian perkara) dan pemeriksaan saksi,” kata Kapolsek Wonocolo Kompol Royce Hendrik, Senin (27/6).

Ketika ditemukan, mayat korban sudah berair dan menghitam serta mengeluarkan bau tak sedap. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan luka kekerasan di kepala bagian belakang dan punggung korban. Selanjutnya polisi meminta keterangan saksi. Hasilnya, pelaku adalah ibu korban, Eka Sari Yuni Hartini.

“Tersangka menganiaya anaknya dengan cara melempar

ke tempat tidur dan memukul menggunakan tangan,” ujar Royce.

Penganiayaan bermula pada Selasa (21/6) sore. Sebelumnya, AD sempat dimandikan sang nenek dan digendong ibunya ke dalam kamar. Saat itu tersangka tersulut emosi AD rewel. Eka lantas melempar korban ke tempat tidurnya. Korban juga dipukul tersangka menggunakan tangan.

Pada Kamis (23/6) dini hari, sang nenek sempat hendak memberikan susu kepada korban. Namun, korban sudah lemas, lebam biru, dingin dan akhirnya meninggal dunia. Saksi sempat menyanak ke Eka. Ironisnya, Eka justru mengancam akan membunuh ibunya jika melapor pada tetangga.

Mengetahui anaknya tewas, pada Jumat (24/6), Eka malah berangkat ke Yogyakarta untuk berlibur bersama suami R dan anak pertamanya. Tersangka dan R sudah menikah siri selama lima tahun dan dikaruniai dua anak. “Tersangka ini sering menganiaya korban. Alasannya karena korban rewel suka nangis dan itu membuat tersangka jengkel dan emosi. Sejah ini, suami tersangka tidak ikut terlibat,” tutup Royce. ● **Ius**

Polres Tangsel Libatkan Anjing Pelacak Buru Pelaku Pembunuhan Wanita di Kosan

TANGSEL (IM) – Jajaran Polres Tangerang Selatan (Tangsel) masih memburu pelaku pembunuhan seorang perempuan, SL (35), yang ditemukan bersimbah darah dalam kamar kos, di Jalan Bhayangkara, Kelurahan Pondok Jagung Timur, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, Sabtu (25/6) dini hari.

Kasat Reskrim Polres Tangerang Selatan AKP Aldo Pramananda Putra mengatakan, pihaknya melibatkan anjing pelacak untuk mencari keberadaan pelaku, tetapi sejauh ini hasilnya masih nihil.

“Pelacakan waktu olah TKP (tempat kejadian perkara) pertama dilibatkan K-9 Polda Metro Jaya,” ujar Aldo melalui pernyataan tertulis yang diterima, Senin (27/6).

Saat ini, kepolisian telah memeriksa belasan saksi untuk dimintai keterangan.

Dikonfirmasi terpisah, Kapolres Tangerang Selatan AKBP Sarly Solli mengatakan saksi yang diperiksa di antaranya adalah kekasih korban. “Pelaku masih dalam pengejaran. Pacarnya memang diperiksa, tapi tidak ada bukti mengarah ke pacarnya,” kata Sarly.

SL ditemukan tewas bersimbah darah di dalam kamar kosnya. Ia diduga menjadi korban pembunuhan oleh pria tak dikenal.

“Saat dilakukan pengecekan lokasi tempat kejadian perkara, ditemukan darah berceceran mulai dari kamar korban hingga di depan pintu kamarnya,” kata Kasat Reskrim Polres Tangerang Selatan AKP Aldo Pramananda Putra dalam keterangan tertulis, Sabtu (25/6).

Selain itu, polisi juga menemukan sebilah pisau yang diduga digunakan pelaku untuk melukai korban. “Ditemukan pula gagang pisau dan mata pisau yang bernoda darah segar dalam keadaan terpisah di dalam kamar korban,” kata Aldo.

Korban juga mengalami luka di beberapa bagian tubuhnya akibat tusukan benda tajam. ● **Ius**

Penjual Minyak Goreng Kemasan Ilegal Ditangkap Polisi di Tangerang

TANGERANG (IM) – Polisi Resor (Polres) Metro Tangerang Kota menangkap seorang pria berinisial K (34) penjual minyak goreng kemasan ilegal pada Rabu (22/6).

Kapolres Metro Tangerang Kota, Komisaris Besar Polisi Zain Dwi Nugroho menuturkan, K merupakan seorang Direktur Perusahaan PT SPI. Ia ditangkap karena mengemas minyak goreng curah menjadi minyak goreng kemasan.

Minyak goreng kemasan palsu itu diberi merek Qilla.

“ (Senin) Siang hari ini, kami akan melaksanakan kegiatan press release pengungkapan pelaku tindak pidana pengemasan minyak goreng curah dalam botol kemasan,” papar Zain, saat konferensi pers di Pinang,

Kota Tangerang, Senin (27/6) siang.

Menurutnya, K mengemas minyak goreng curah menjadi minyak goreng kemasan di bangunan semi-permanen di Jalan Rasuna Said Nomor 29, RT04/RW04, Pakojan, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. Puluhan ribu liter minyak goreng kemasan itu lantas dijual di lokapasar (*marketplace*) seperti Shopee atau Tokopedia.

Zain melanjutkan, K menjual minyak goreng curah yang dikemas layaknya minyak goreng kemasan itu melebihi harga eceran tertinggi (HET).

“Iya, ini (bangunan semi-permanen di Jalan Rasuna Said Nomor 29) tempat produksinya, tempat pengemasannya (minyak goreng

curah menjadi minyak goreng kemasan),” ucapnya.

Atas perbuatannya, K disangkakan Pasal 113 juncto Pasal 57 Ayat 2 UU RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan/atau Pasal 120 Ayat 1 juncto Pasal 53 Ayat 1 UU RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dan/atau Pasal 142 Ayat 2 juncto Pasal 91 ayat 1 UU RI nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

“Dan juga Pasal 64 UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan/atau Pasal 62 juncto Pasal 8 UU RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen,” imbuh Zain.

Dia menambahkan, K diancam pidana penjara minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun serta denda minimal Rp 2 miliar Rp 5 miliar. ● **Ius**

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR
Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board
Ahlinya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com